

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan Hisoris

Kemampuan keilmuan dan intelektualitasnya K.H. Hasyim Asy'ari merupakan hasil dari belajar keras selama waktu yang tidak pendek. Hal ini menyebabkan beliau dihargai banyak ulama lain. Sejak usia muda, beliau belajar berbagai ulama di berbagai pesantren, sebelum melanjutkan pelajaran tingkat tingginya di Hijaz di bawah bimbingan beberapa ulama terkenal baik yang berasal dari Indonesia maupun negara lain yang kedalaman ilmunya tak diragukan lagi. Oleh karena itu, K.H. Hasyim Asy'ari memperoleh ilmu dan mempunyai karakter terbuka yang memudahkannya membangun pesantren sendiri. Beliau juga bersikap toleran pada pendapat orang lain dan menyerukan persatuan dan kesatuan. Selain itu, gelombang kebangkitan Islam dan kecenderungan nasionalisme secara global sejalan dengan aktivitas-aktivitas intelektual dan nasionalnya sehingga pada gilirannya menyebabkan beliau menjadi ulama dan pemimpin yang disegani.

Selain itu, pemikiran keagamaan K.H. Hasyim Asy'ari sangat berpengaruh terhadap para murid, pengikut, dan NU atas "ajaran-ajaran beliau" sebagai dasar-dasar organisasi NU. Bukti lain pengaruh beliau adalah karya-karya beliau diterjemahkan, diterbitkan, dan dibaca oleh banyak orang. Selain itu, tekad NU kini untuk kembali ke *khittah* 1926 bisa dianggap sebagai upaya untuk kembali ke bentuk NU ketika dipimpin dan diformulasikan oleh K.H. Hasyim Asy'ari.

K.H. Hasyim Asy'ari juga ikut berjasa dalam menyatukan organisasi-organisasi Islam ke dalam satu wadah organisasi-organisasi Islam ke dalam satu wadah organisasi meskipun sebelum mereka saling bertengkar. Persatuan tersebut antara lain diilhami oleh pidato beliau yang meyerukan persatuan dan kesatuan umat. K.H. Hasyim Asy'ari juga mengeluarkan serangkaian fatwa untuk mempertahankan eksistensi negara Republik Indonesia yang baru dibentuk untuk menghadapi Belanda yang di bantu oleh Sekutu yang akan menduduki Indonesia kembali. Fatwa ini sangat efektif untuk menghimpun massa, mengingat posisi dan kharisma K.H. Hasyim Asy'ari di mata umat dan ulama, terutama di Jawa. Mereka yang sudah mempersiapkan diri secara militer sejak pendudukan Jepang menjadi tulang punggung perjuangan. Kaum santri dengan barisan Hizbullah dan Sabilillah berperan sangat aktif dalam perlawanan dengan pemikiran jihad mereka. Peran K.H. Hasyim Asy'ari dalam mempersatukan umat juga sangat penting dalam perjuangan. Oleh karena itu, pantaslah beliau mendapatkan gelar pahlawan nasional.

Pada tanggal 7 Ramadhan 1366 Hijriyah/ 1947 M, K.H. Hasyim Asy'ari meninggal dunia karena mengalami pendarahan otak (asemblonding) yang sangat serius. Beliau wafat pada waktu sahur pukul 03.00 dini hari pada tanggal 25 Juli 1947. Jenazahnya dikebumikan di dalam komplek Pondok Pesantren Tebuireng, pesantren yang dibangunnya, Jombang Jawa Timur. Setelah meninggalnya K.H. Hasyim Asy'ari sampai saat ini, strategi yang diterapkannya masih digunakan bahkan menunjukkan peningkatan yang pesat. Strategi K.H. Hayim Asy'ari yang digunakan dalam penyebaran Islam di Jawa yaitu :

1. Mendirikan Pondok Pesantren Tebuireng

K.H. Hasyim Asy'ari mendirikan pondok Pesantren Tebuireng bertujuan untuk mengubah perilaku kehidupan masyarakat Dusun Tebuireng yang dulunya Dusun Tebuireng sempat dikenal sebagai sarang perjudian, perampokan, pencurian, pelacuran dan perilaku negatif lainnya. Awalnya K.H. Hasyim Asy'ari memulai dengan dakwah yang dipusatkan untuk para santri-santrinya di dalam pondok Pesantren Tebuireng. Sejak kedatangan K.H. Hasyim Asy'ari dan dan santri-santrinya secara bertahap pola kehidupan masyarakat dusun Tebuireng semakin baik. Santrinya tidak hanya masyarakat Jawa Timur saja bahkan luar kota banyak yang ingin menimba ilmu di pondok Pesantren Tebuireng.

2. Mendirikan Organisasi Nahdlatul Ulama (NU)

Tujuan K.H. Hasyim Asy'ari mendirikan NU untuk menyatukan kekuatan Islam dengan kaum ulama sebagai wadah untuk menjalankan tugas dan peran yang tidak hanya terbatas dalam bidang kepesantrenan saja, juga fokus pada masalah sosial, ekonomi maupun persoalan kemasyarakatan.

3. Resolusi Jihad

K.H. Hasyim Asy'ari tidak hanya menekuni dalam bidang keagamaan saja, beliau juga ikut serta dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, dalam jihadnya beliau sekaligus menyebarkan agama Islam, dan akhirnya beliau berhasil dalam jihadnya tersebut.

A. Kesimpulan Pedagogis

Sebagai seorang guru sejarah harus menyadari tanggung jawab, terutama dalam rangka membina anak didiknya agar di kemudian hari menjadi penerus

bangsa yang cinta pada tanah airnya dan juga pada dasar negara yaitu: Pancasila. Mempelajari tokoh-tokoh penting dalam sejarah sangat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan anak didik pada khususnya. Berbagai hal positif yang ditunjukkan tokoh-tokoh sejarah tersebut memberikan pengetahuan dan kesadaran untuk mencontoh dan menanamkannya dalam kehidupan demi mencapai kemakmuran bangsa atas ilmu-ilmu pengetahuan yang telah disumbangkan tokoh-tokoh tersebut. Tokoh K.H. Hasyim Asy'ari merupakan salah satu tokoh penting dalam sejarah terutama bagi dunia Islam. Ide-idenya yang berpengaruh berguna untuk dipelajari. Beliau juga memberikan pelajaran tentang Islam yang dinamis dan berpikir secara rasional, beliau juga mempunyai strategi dalam penyebaran Islam di Jawa.

Strategi K.H. Hasyim Asy'ari dalam penyebaran Islam di Jawa dapat diambil kesimpulan yang bersifat mendidik. K.H. Hasyim Asy'ari adalah sosok yang pantang menyerah dan bekerja keras. Meskipun dalam usahanya untuk membawa umat Islam ke arah yang lebih maju melalui strategi dalam penyebaran Islam mengalami hambatan yang luar biasa, tetapi beliau dapat melewatinya dengan keiklasan dan kesabaran.

Sosok seperti K.H. Hasyim Asy'ari di jaman sekarang ini sulit ditemukan. Orang yang hidup di jaman sekarang ini kurang peduli terhadap sesama umat Islam. Kebanyakan orang hidup dengan individu tanpa mempedulikan sekitarnya. Bersikap antipati terhadap sesama dan kurang beramal. Sikap rendah hati, pantang menyerah beliau harus ditiru. Melalui organisasi NU yang didirikannya, dapat memnyatukan umat Islam khususnya di Jawa. Atas dasar itulah, K.H. Hasyim

Asy'ari berhasil mencapai tujuan dan cita-citanya untuk membawa umat Islam di Jawa kearah kemajuan. Oleh karena itu, agar generasi muda sekarang ini banyak mencontoh perilaku K.H. Hasyim Asy'ari. Hal ini dibutuhkan untuk kepentingan dan kemajuan masyarakat Jawa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Farichin, Chumaidy. 1975. *The Jam'iyah Nahdhatul Ulama*. Tesis, M.A. McGill University.
- Ahmad Ibnu Nizar, Imam. 2011. *Orang-Orang Muslim Berjasa Besar Pada Dunia*. Yogyakarta : Laksana.
- Greg, Fealy. 2003. *Ijtihad Politik Ulama Sejarah Nahdlatul Ulama*. Yogyakarta : LkiS.
- Ghofir, Jamal. 2012. *Biografi Singkat Ulama Ahlusunnah Wal Jama'ah Pendiri dan Penggerak NU*. Yogyakarta : Aura Pustaka.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Herlambang, Munadi. 2013. *Jejak Kyai Jawa*. Yogyakarta : Buku Litera.
- Irawan, Aguk. 2012. *Penakluk Badai Novel Biografi KH. Hasyim Asy'ari*. Depok:Gedung Prima.
- Kholil, Mohamad. 2007. *Etika Pendidikan Islam*. Yogyakarta : titian wacana.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Lathiful, Khuluq. 2000. *Fajar Kebangunan Ulama, Biografi K.H. Hayim Asy'ari*. Yogyakarta : LkiS.
- Latif, Bustami, Abdul. 2015. *Resolusi Jihad*. Jombang : Tebuireng Bookstore.
- Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Di Nusantara*. Jakarta : Kencana Media Group.
- Santosa, Kholid O. 2007. *Manusia Di Panggung Sejarah*. Bandung : Sega Arsy.
- Sofwan, Ridin. 2000. *Islamisasi di Jawa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- <http://ponpesdaruttaklim.blogspot.co.id/2012/02/mengintip-keseharian-hadratus-syekh.html>
- http://beritakbar.blogspot.co.id/2015_03_15_archive.html?view=classic

<http://www.muslimoderat.com/2015/08/ini-logo-resmi-nu-hasil-perubahan-ad.html>

Lampiran 1 : Gambar: K.H. Hasyim Asy'ari



Sumber : <http://ponpesdaruttaklim.blogspot.co.id/2012/02/mengintip-keseharian-hadratus-syekh.html>

Lampiran 2 : Gambar: Pondok Pesantren Tebuireng



Sumber : http://beritakbar.blogspot.co.id/2015_03_15_archive.html?view=classic

Lampiran 3 : Gambar: Lambang NU



Sumber : <http://www.muslimoderat.com/2015/08/ini-logo-resmi-nu-hasil-perubahan-ad.html>